

Judul Jurnal	Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan
Volume dan Halaman	Volume 2, Nomor 1, halaman 132–139
Tahun Terbit	Juni 2020
Penulis	Ina Magdalena, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, Nadia Tasya Diasty
Reviewer	Nadiya Adila (2413031079)
Tanggal	20 April 2026
Abstrak	Pada bagian abstrak dijelaskan bahwa Taksonomi Bloom merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk mengelompokkan tujuan pendidikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Masing-masing ranah memiliki tingkatan yang tersusun secara bertahap dari yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks. Selain itu, untuk mencapai tingkat yang lebih tinggi, peserta didik harus terlebih dahulu menguasai tingkat sebelumnya.
Metode Penelitian	Penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data yang digunakan berupa kata-kata atau teks yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan deskripsi serta penafsiran terhadap objek penelitian.
Pendahuluan	Pada bagian pendahuluan dijelaskan bahwa taksonomi adalah suatu sistem pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Dalam konteks pendidikan, Taksonomi Bloom digunakan untuk mengklasifikasikan tujuan pembelajaran ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif (kemampuan berpikir), afektif (sikap dan nilai), serta psikomotorik (keterampilan). Pendahuluan juga menekankan pentingnya penggunaan taksonomi sebagai acuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik secara bertahap dan terstruktur.

<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Taksonomi Bloom berperan penting dalam proses pembelajaran karena mampu mengelompokkan kemampuan siswa dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Pada ranah kognitif terdapat beberapa tingkatan seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan emosi peserta didik, sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan praktik. Ketiga ranah tersebut perlu dikembangkan secara seimbang agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.</p>
<p>Kelebihan Penelitian</p>	<p>Kelebihan jurnal ini terletak pada penyajian materi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Pembahasan mengenai Taksonomi Bloom dijelaskan secara rinci serta relevan dengan dunia pendidikan. Selain itu, adanya penjelasan tentang revisi Taksonomi Bloom memberikan tambahan wawasan bagi pembaca.</p>
<p>Kekurangan Penelitian</p>	<p>Kekurangan dari jurnal ini adalah kurangnya dukungan data empiris atau hasil penelitian lapangan. Pembahasan yang disajikan lebih bersifat teoritis dan belum banyak memberikan contoh nyata dalam penerapan di kelas, sehingga kurang memberikan gambaran praktis bagi pembaca.</p>
<p>Kesimpulan</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa Taksonomi Bloom yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Ketiga ranah tersebut harus dikembangkan secara seimbang untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, revisi Taksonomi Bloom dianggap mampu menyempurnakan kelemahan pada versi sebelumnya sehingga lebih sesuai dengan perkembangan pendidikan modern.</p>
<p>Saran</p>	<p>Saran yang dapat diberikan adalah agar penelitian selanjutnya menambahkan data empiris untuk memperkuat hasil penelitian. Selain itu, perlu adanya contoh penerapan secara langsung dalam pembelajaran agar lebih mudah dipahami. Bagi pendidik, disarankan untuk menerapkan ketiga ranah Taksonomi Bloom secara seimbang dalam kegiatan belajar mengajar.</p>